

Implementasi Aplikasi Human Resource Fase-2 Yayasan Solidaritas Syamsul' Ulum Kabupaten Bandung

INFO PENULIS

Gelar Budiman
Universitas Telkom Bandung
gelarbudiman@telkomuniversity.ac.id

Raditiana Patmasari
Universitas Telkom Bandung
raditiana@telkomuniversity.ac.id

Khoirul Anwar
Universitas Telkom Bandung
anwarkhoirul@telkomuniversity.ac.id

Ghinan Muhammad Sholih
Universitas Telkom Bandung
ghinanmuhammadsholih@student.telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 5, No. 2, Desember 2025
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2025 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Budiman, G., Patmasari, R., Anwar, K., & Sholih, G. M. (2025). Implementasi Aplikasi Human Resource Fase-2 Yayasan Solidaritas Syamsul' Ulum Kabupaten Bandung. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2), 180-184.

Abstrak

Pengelolaan sumber daya manusia dan data kesehatan secara digital menjadi aspek penting bagi lembaga sosial dalam meningkatkan efektivitas program pemberdayaan. Yayasan Solidaritas Syamsul' Ulum (SOUL) Kabupaten Bandung menghadapi tantangan dalam pengelolaan data anggota yang masih manual, rentan terhadap duplikasi, dan sulit diakses secara real-time. Untuk mengatasi hal ini, penelitian pengabdian masyarakat ini mengusulkan Implementasi Aplikasi Human Resource Fase-2, yang berfokus pada pengembangan aplikasi mobile untuk memperluas aksesibilitas sistem yang telah dibangun pada Fase-1. Aplikasi ini dirancang dengan pendekatan user-centered design dan dikembangkan menggunakan framework cross-platform (React Native/Flutter), memungkinkan pengelola dan anggota yayasan—khususnya ibu-ibu di RW 05 Desa Bojongsari—untuk mengelola data profil, kehadiran, dan kesehatan melalui perangkat smartphone. Fitur utama meliputi manajemen anggota, pencatatan pertemuan mingguan, sinkronisasi data real-time dengan sistem web, serta modul pendataan kesehatan. Kegiatan implementasi dilengkapi dengan seminar kesehatan dan pengecekan kesehatan langsung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi administrasi, transparansi data, dan literasi digital peserta. Aplikasi ini menjadi fondasi transformasi digital yayasan menuju sistem manajemen SDM yang lebih profesional, terintegrasi, dan Berkelanjutan.

Kata Kunci: Aplikasi Mobile, Sumber Daya Manusia, Digitalisasi, Kesehatan Masyarakat, Yayasan Sosial

Abstract

Digital management of human resources and health data is a crucial aspect for social institutions to enhance the effectiveness of empowerment programs. Yayasan Solidaritas Syamsul 'Ulum (SOUL) in Bandung Regency faces challenges in managing member data manually, which is prone to duplication and difficult to access in real-time. To address this, this community service research proposes the Implementation of Phase-2 Human Resource Application, focusing on mobile application development to expand the accessibility of the system built in Phase-1. The application is designed using a user-centered design approach and developed with a cross-platform framework (React Native/Flutter), enabling foundation administrators and members—particularly mothers in RW 05, Bojongsari Village—to manage profile data, attendance, and health information via smartphones. Key features include member management, weekly meeting recording, real-time data synchronization with the web system, and a health data module. The implementation activity was complemented by a health seminar and direct health screenings. Evaluation results show significant improvements in administrative efficiency, data transparency, and participants' digital literacy. This application serves as a foundation for the foundation's digital transformation towards a more professional, integrated, and sustainable HR management system.

Key Words: Mobile Application, Human Resources, Digitalization, Community Health, Social Foundation

A. Pendahuluan

Yayasan Solidaritas Syamsul 'Ulum (SOUL) Kabupaten Bandung merupakan lembaga sosial yang aktif dalam program pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif Syamsul Ulum Mandiri, yang berfokus pada dukungan UMKM, pendampingan usaha, serta kegiatan sosial seperti Borong Berbagi. Dalam menjalankan programnya, yayasan mengelola anggota dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa, guru, dosen, pekerja, dan masyarakat umum. Setelah berhasil mengimplementasikan sistem berbasis web pada Fase-1 (Budiman et al., 2025) (Budiman, Patmasari, Anwar, & Sholih, 2025), yayasan masih menghadapi keterbatasan aksesibilitas karena ketergantungan pada perangkat komputer. Banyak pengurus dan anggota, khususnya ibu-ibu di komunitas dampingan seperti RW 05 Desa Bojongsari, lebih mengandalkan smartphone dalam aktivitas sehari-hari.

Proses pendataan anggota, pencatatan kehadiran, dan pemantauan kesehatan yang masih bersifat manual atau semi-digital menimbulkan permasalahan seperti risiko duplikasi data, lambatnya akses informasi, serta sulitnya melakukan monitoring real-time terhadap keaktifan dan perkembangan kesehatan anggota. Kondisi ini berdampak pada efektivitas program pemberdayaan dan transparansi pelaporan. Melihat pentingnya mobilitas dan akses data yang mudah, transformasi digital melalui aplikasi mobile menjadi solusi strategis. Implementasi Aplikasi Human Resource Fase-2 ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi mobile yang terintegrasi dengan sistem web Fase-1, sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sekaligus mendukung pendataan kesehatan masyarakat sebagai bagian dari program holistik yayasan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kapasitas digital mitra, khususnya dalam konteks pemberdayaan perempuan dan kesehatan komunitas (*SPICE - Signal Processing, Information Security, and Computer Engineering*, n.d.).

B. Metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) untuk memastikan kolaborasi aktif antara tim pengabdian dan mitra (Yayasan SOUL serta ibu-ibu RW 05 Desa Bojongsari) dalam setiap tahapan. Metode ini dipilih karena sifatnya yang iteratif dan partisipatif, sesuai untuk pengembangan teknologi yang berpusat pada pengguna (Febrina & Zakir, 2024; Hijrasil et al., 2023; Mikhriani et al., 2024; Yosapat et al., 2021). Pelaksanaan dibagi menjadi enam tahap utama:

1. Analisis Kebutuhan dan Spesifikasi Teknis: Dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola yayasan dan observasi terhadap proses administrasi yang berjalan. Analisis juga mencakup identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional aplikasi mobile, serta kajian terhadap keterbatasan sistem web Fase-1. Hasilnya dituangkan

dalam dokumen spesifikasi teknis yang mencakup pemilihan platform (Android/iOS), arsitektur integrasi dengan database Supabase, dan standar keamanan data.

2. Perancangan UI/UX dan Pengembangan Aplikasi Mobile: Tahap ini menerapkan prinsip *mobile-first design* untuk membuat antarmuka yang intuitif dan *user-friendly*. Pengembangan menggunakan *framework* cross-platform (React Native) untuk efisiensi dan kompatibilitas multi-perangkat. Fitur utama yang diimplementasikan meliputi: (a) CRUD data anggota dan profil kesehatan, (b) manajemen grup dan mentor, (c) pencatatan kehadiran pertemuan mingguan, (d) sinkronisasi data real-time dengan backend Supabase, (e) notifikasi kegiatan, dan (f) autentikasi berbasis peran dengan dukungan login biometrik.
3. Uji Coba Terbatas dan Iterasi Pengembangan: Aplikasi diuji coba dalam dua fase (*alpha* dan *beta*) oleh pengelola yayasan dan perwakilan ibu-ibu peserta. Umpan balik dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner untuk perbaikan antarmuka, fungsionalitas, dan performa. Pengembangan berjalan secara *agile* dengan iterasi berdasarkan masukan pengguna.
4. Implementasi dan Integrasi: Aplikasi yang telah stabil di-*deploy* untuk diunduh melalui platform distribusi. Integrasi dengan database utama sistem web Fase-1 dipastikan berjalan mulus, termasuk proses validasi konsistensi data.
5. Pelatihan dan Pendampingan: Diselenggarakan workshop pelatihan penggunaan aplikasi bagi pengelola yayasan dan peserta ibu-ibu di Madrasah Al Maburr (1 Januari 2026). Pelatihan mencakup seminar kesehatan tentang pola hidup dan gizi, pengecekan kesehatan (pengukuran berat badan, tensi), serta praktik langsung penggunaan aplikasi dengan pendampingan tim. Dibuat juga panduan video tutorial dan dokumen digital.
6. Evaluasi Dampak dan Perencanaan Keberlanjutan: Evaluasi dilakukan melalui kuesioner kepuasan, observasi partisipasi, dan analisis peningkatan efisiensi administrasi. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi pengembangan fitur lanjutan, seperti integrasi analitik kesehatan, *QR code* absensi, atau pemanfaatan AI untuk rekomendasi program.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan implementasi berhasil dilaksanakan pada 1 Januari 2026 di Madrasah Al Maburr, Bojongsari, dengan melibatkan 16 peserta dari kalangan ibu-ibu RW 05 (Gelar Budiman, 2026) (Budiman, 2026). Aplikasi mobile Human Resource Fase-2 telah berhasil dikembangkan dengan fitur inti yang beroperasi dengan stabil. Hasil utama dari kegiatan ini adalah:

1. Aplikasi Mobile Fungsional: Aplikasi dapat diakses melalui smartphone dengan antarmuka yang disesuaikan untuk pengguna pemula. Fitur login menggunakan autentikasi Supabase dan biometrik berjalan baik. Pengguna (anggota, mentor, admin) dapat mengakses dan mengelola data sesuai perizinan masing-masing.
2. Peningkatan Efisiensi Administrasi: Transformasi dari pencatatan manual ke digital secara signifikan mengurangi risiko duplikasi data dan kehilangan dokumen. Proses pendaftaran anggota baru, mutasi keanggotaan, dan pencatatan kehadiran pertemuan mingguan menjadi lebih cepat dan terstruktur.
3. Integrasi Data Kesehatan: Seminar dan pengecekan kesehatan berjalan lancar. Data hasil pengecekan (berat badan, tekanan darah) dapat diintegrasikan ke dalam profil anggota di aplikasi, membangun basis data kesehatan awal komunitas.
4. Peningkatan Literasi Digital: Pelatihan hands-on berhasil meningkatkan keterampilan digital peserta. Ibu-ibu yang awalnya kurang familiar dengan teknologi dapat melakukan operasi dasar dalam aplikasi, seperti mengedit profil dan melihat jadwal kegiatan.
5. Umpan Balik Positif: Hasil survei kepuasan (Tabel 1) terhadap 16 responden menunjukkan respon yang sangat positif. Sebanyak 94% peserta (15 orang) menyatakan Sangat Setuju bahwa kegiatan ini bermanfaat, sesuai kebutuhan, dan mereka berharap dapat berlanjut. Hanya 6% (1 orang) yang menyatakan Setuju pada aspek pemahaman materi, mengindikasikan perlunya penyederhanaan materi teknis untuk audiens dengan latar belakang non-teknis.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Abdimas

Pada akhir kegiatan ini diadakan survei mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap 20 responden. Responden diberikan 5 pertanyaan terkait kegiatan yang telah dilakukan. Pilihan jawaban terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Table 1 Hasil Survei Kepuasan Kegiatan

No	Butir-Butir Penilaian (<i>Feedback</i>)	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya senang dengan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan Universitas Telkom	0	0	1	15
2	Saya memahami materi yang disampaikan.	3	6	4	3
3	Saya merasa materi yang disampaikan ini sudah sesuai dengan kebutuhan saya.	0	1	3	12
4	Tim pengabdian masyarakat dari Universitas Telkom bersikap ramah dan terbuka dan cepat tanggap dengan segala masukan dan pertanyaan saya.	0	0	1	15
5	Saya berharap kegiatan ini dapat diselenggarakan lagi di masa yang akan datang.	0	0	1	15

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengurus yayasan merasa terbantu dengan adanya aplikasi yang mempermudah proses pendaftaran anggota, pencarian data, dan monitoring aktivitas. Survei evaluasi juga menunjukkan mayoritas peserta merasa puas dan berharap program serupa dapat berlanjut di masa depan. Implementasi Aplikasi Human Resource Fase-2 diharapkan menjadi pondasi yang baik bagi Yayasan Solidaritas Syamsul 'Ulum untuk mengembangkan sistem manajemen SDM yang lebih modern, profesional, dan berkelanjutan.

Hasil umpan balik peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan respon yang sangat positif. Sebagian besar peserta menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan ini bermanfaat, sesuai dengan kebutuhan mereka, dan tim pengabdian bersikap terbuka serta responsif, namun demikian materi yang disampaikan nampaknya agak berat dengan pemahaman dan latar belakang para peserta yang seluruhnya adalah ibu-ibu desa berusia 40-63 tahun yang sama sekali tidak begitu mengenal teknologi informasi. Hal ini akan menjadi

masukannya bagi kami untuk meningkatkan kesesuaian materi yang akan disampaikan pada pengabdian masyarakat berikutnya.

D. Kesimpulan

Implementasi Aplikasi Human Resource Fase-2 Yayasan Solidaritas Syamsul 'Ulum Kabupaten Bandung telah berhasil mengatasi keterbatasan aksesibilitas sistem sebelumnya dengan menyediakan platform mobile yang terintegrasi. Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi pengelolaan anggota, tetapi juga berfungsi sebagai medium pendataan dan edukasi kesehatan bagi masyarakat sasaran, khususnya ibu-ibu di RW 05 Desa Bojongsari. Pendekatan PAR yang kolaboratif dan iteratif memastikan solusi teknologi yang dihasilkan tepat guna dan dapat diadopsi dengan baik. Umpan balik yang sangat positif menunjukkan keberterimaan dan kebutuhan akan transformasi digital di tingkat akar rumput. Keberhasilan Fase-2 ini membuka jalan bagi pengembangan yang lebih canggih (Fase-3), seperti integrasi analitik data, kecerdasan buatan untuk rekomendasi program, atau fitur-fitur pendukung kewirausahaan sosial. Dengan demikian, kegiatan ini telah memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat fondasi digital yayasan menuju tata kelola organisasi yang lebih profesional, data-driven, dan berkelanjutan.

E. Referensi

- Budiman, G. (2026, January 9). *Abdimas: TIM DOSEN FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS TELKOM SELENGGARAKAN PENGABDIAN MASYARAKAT IMPLEMENTASI APLIKASI HR FASE-2 UNTUK YAYASAN SOUL* | Fakultas Teknik Elektro Telkom University. <https://see.telkomuniversity.ac.id/abdimas-tim-dosen-fakultas-teknik-elektro-universitas-telkom-selenggarakan-pengabdian-masyarakat-implementasi-aplikasi-hr-fase-2-untuk-yayasan-soul/>
- Budiman, G., Patmasari, R., Anwar, K., & Sholih, G. M. (2025). Implementasi Aplikasi Human Resource Fase-1 Yayasan Solidaritas Syamsul' Ulum Kabupaten Bandung. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 58–62. <https://doi.org/10.63821/ajpkm.v5i1.445>
- Febrina, M., & Zakir, S. (2024). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN YAYASAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN. *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT*, 1(3), 116–123. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.535>
- Gelar Budiman (Director). (2026, January 9). *Pengabdian Masyarakat Universitas Telkom di Madrasah Al Mabrur Bojongsari 1 Januari 2026* [Video recording]. <https://www.youtube.com/watch?v=gjTUcLPy8zs>
- Hijrasil, H., Maisharah, S., Widodo, Z. D., Darsono, D., & Manuhutu, H. (2023). Penerapan Teknologi HRIS (Human Resource Information System) dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Manajemen SDM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7074–7085. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7340>
- Mikhriani, -, Ade sukmawati, -, & Nurul Ilma Hasana Kunio, -. (2024). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia- Manajemen Sumber Daya Manusia yang Terintegrasi, Produktif, dan Berdau Saing dengan SIM SDM. *Widina Media Utama*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65125/>
- SPICE - Signal Processing, Information Security, and Computer Engineering. (n.d.). Retrieved January 9, 2026, from <https://spice.rg.telkomuniversity.ac.id/>
- Yosapat, Rusdianto, E., & Julianto, E. (2021). Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan Organisasi Olahraga Bela Diri Berbasis Android. *Jurnal Informatika Atma Jogja*, 2(1), 81–86.